

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya zaman, segala aktivitas manusia juga meningkat untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya adalah kebutuhan akan transportasi. Sekarang lebih mudah untuk seseorang berpergian dari satu daerah ke daerah lainnya dengan lugas. Nyaris tidak ditemukan lagi daerah yang tidak bisa dijangkau oleh kendaraan umum yang semakin berkembang. Keadaan ini pada dasarnya sangat mendukung perkembangan pengerjaan khususnya dibidang ekonomi, tapi dampak dari kemajuan tersebut tidak dapat dihindarkan yaitu terjadinya kecelakaan yang disebabkan oleh kendaraan umum, penumpang umum dan angkutan lainnya. Kondisi ini tentu sangat mengkhawatirkan.¹

Salah satu moda transportasi darat di Indonesia adalah pengangkutan dengan kereta api. Dimana peraturan mengenai kereta api dimuat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian. Kereta api adalah sarana perkeretaapian dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan sarana perkeretaapian lainnya, yang akan ataupun sedang bergerak di jalan rel yang terkait dengan perjalanan kereta api.²

¹ Dea Rahmadiani. Rahmi Syahriza, 'Peran Serta Humas PT. Jasa Raharja Perwakilan Medan Dalam Mensosialisasikan Layanan Asuransi Kecelakaan Lalu - Lintas Jalan Dan Penumpang Umum Kepada Masyarakat Kota Medan', *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8 (2022).

² Undang-undang Perkeretaapian: Perkeretaapian, h. 2

Harga tiket yang terjangkau serta fasilitas kereta api yang dapat mengangkut penumpang dan atau barang dalam jumlah banyak menjadikan kereta api cukup populer dikalangan masyarakat Indonesia. Selain harga tiket yang terjangkau kereta api juga dianggap sebagai sarana transportasi cepat dan transportasi yang paling aman. Transportasi adalah pengangkutan menjadi kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satunya disebabkan oleh faktor keadaan geografis di Indonesia.³

Tabel 1.1 Jumlah Penumpang Kereta Api di Provinsi Banten

Tahun	Jumlah Penumpang
2018	2.757.034
2019	3.685.208
2020	2.956.805

Sumber : DAOP 1 JAKARTA, 2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan jumlah penumpang kereta api di Provinsi Banten mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah penumpang Kereta Api mencapai 2.757.034 orang, tahun 2019 berjumlah 3.685.208 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat dratis yaitu berjumlah 2.956.805 orang hal ini disebabkan karena adanya Virus Covid-19.

³ Muhammad Abdulkadir, *Hukum Pengangkutan Niaga*, (Bandung : Citra Aditiya Bakti,1998), h. 7.

Setiap orang dalam hidupnya selalu dihadapkan pada peristiwa yang tidak terduga akan terjadi, yang dapat menimbulkan kerugian-kerugian baik bagi perorangan maupun perusahaan, sehingga banyak orang ingin mengelak dari risiko dengan alasan selalu ingin aman dan hidupnya tenang. Kemanapun mengelak dari risiko, maka disitupun akan menemukan risiko yang lainnya. Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan, karena segala aktivitas pasti mengandung risiko. Risiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang tidak diduga atau tidak diinginkan. Jadi merupakan ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya sesuatu, yang apa bila terjadi mengakibatkan kerugian. Manusia tidak dapat mengetahui apa yang akan ia perbuat esok hari, dan manusiapun tidak mengetahui dibumi mana ia meninggal dunia. Manusia setiap waktu dihadapkan dengan sederet bahaya yang mengancam jiwa, harta, kehormatan, agama, dan tanah airnya. Manusia juga dihadapkan dengan beragam resiko kecelakaan, mulai dari kecelakaan transportasi udara, kapal hingga angkutan darat dengan beragam jenisnya, ditambah kecelakaan kerja, kebakaran, perampokan, pencurian, sakit hingga kematian. Belum lagi ditambah dengan ancaman mental, seperti kegelisahan mental ancaman globalisasi ekonomi, dan lain sebagainya.⁴

Dalam asuransi adanya pertanggung jawaban dari perusahaan untuk menjamin meminimalisir risiko yang ada. Asuransi bertanggung jawab atas risiko yang akan terjadi dengan persyaratan yang telah ditentukan perusahaan,

⁴ Cusain Syahatah, *Asuransi Dalam Perspektif Syariah*,(Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2006), h. 1.

asuransi cenderung lebih mendekatkan masyarakat pada alokasi optimum, fakta-fakta produksi dalam hal ini manusia cenderung merasa tidak puas akan sesuatu hal dimana kepuasan yang diberi sangat menentukan tingkat kepribadian manusia dalam menyikapi dan mengambil tindakan yang diinginkan. Hal ini keputusan ini dapat diartikan sebagai, suatu respon positif dari nasabah terhadap kinerja dan pelayanan dari perusahaan yang memberikan kepuasan secara riil dan baik terhadapnya.⁵

Berkembangnya asuransi jenis ini menurut W.A Dinsdale dimulai tahun 1980 yaitu sejak timbulnya proses psikologis spiritual industrialisasi pada saat dikembangkannya Kereta Api sebagai alat angkutan, dan hal ini menimbulkan kecelakaan yang mencemaskan orang/perusahaan pemakai jasa angkutan sedangkan polis yang dikeluarkan saat itu hanya terhadap resiko tertentu pada saat menjadi penumpang Kereta Api. Dilain pihak dengan diproduksinya kendaraan-kendaraan bermotor dengan masal, maka timbulah pula kebutuhan untuk mencari perlindungan dari bahaya yang berhubungan dengan kendaraan bermotor. Meskipun sudah mengalami banyak perkembangan, namun masih banyak masyarakat yang tidak berminat atau masih enggan untuk menggunakan jasa asuransi syariah.

⁵ Iwan Pontjowinoto, *Prinsip Syariah di Pasar Modal* (pandangan praktisi) : (Jakarta : Modal Publications, 2003), h. 45.

“Asuransi” dalam hal ini adalah pertanggungan (perjanjian antara dua pihak, pihak yang satu akan membayar uang kepada pihak lain, bila terjadi kecelakaan dan sebagainya, sedang pihak lain akan membayar iuran).⁶

Asuransi kecelakaan angkutan umum merupakan bentuk asuransi yang diberikan kepada setiap penumpang yang sah yang menjadi korban sebagai akibat kendaraan bermotor umum atau alat angkutan penumpang umum yang ditumpangnya mengalami musibah kecelakaan selama dalam perjalanan dan asuransi kecelakaan umum. Asuransi ini bertujuan untuk memberikan jaminan kepada setiap penumpang dan korban akibat kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh angkutan umum tersebut atas bahaya yang akan menimpahnya yang tujuannya adalah meringankan atau mengurangi beban para korban atau ahli warisnya. Angkutan merupakan alat mobilitas masyarakat yang efisien khususnya pengangkutan penumpang. Peristiwa kecelakaan berulang-ulang terjadinya sehingga perlu meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, dari segi kemanusiaan para penumpang atau korban dari kecelakaan tersebut perlu dibantu biaya pengobatannya (luka-luka atau cacat) dan pemberian santunan kepada korban yang meninggal. Atas dasar tanggung jawab moral pemerintah terhadap korban maka dibentuklah suatu pertanggungan satu-satunya jalan untuk mengalihkan sebagian dari seluruh resiko yang menimpah manusia.⁷

⁶ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka (Jakarta, 1986), h. 63

⁷ Muhammad Abdulkadir, *Hukum Asuransi Indonesia*, (Bandung, PT. Citra Aditya Abadi, 2006) h. 205.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penyusun tertarik untuk mengangkat dan mengkaji serta meneliti dalam suatu penelitian dengan judul *“Pengetahuan Manfaat Lini Usaha Kecelakaan Diri Asuransi Syariah (Studi Penumpang Kereta Api Stasiun Serang)”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka identifikasi permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan penumpang kereta api terhadap manfaat asuransi kecelakaan diri.
2. Minimnya pengetahuan penumpang kereta api terhadap manfaat asuransi kecelakaan diri.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk memberikan pembatas atas penelitian yang dilakukan sebagai upaya menghindari penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah serta memudahkan pembahasan tujuan penelitian akan tercapai :

1. Penelitian ini ditunjukan kepada penumpang kereta api di Stasiun Serang.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengetahuan manfaat lini usaha kecelakaan diri asuransi syariah pada penumpang kereta api di Stasiun Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan penumpang kereta api terhadap manfaat lini usaha kecelakaan diri asuransi syariah pada penumpang kereta api di Stasiun Serang?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan penumpang kereta api terhadap manfaat asuransi kecelakaan diri?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan penumpang kereta api terhadap manfaat lini usaha kecelakaan diri asuransi syariah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan sangat berguna untuk banyak pihak yang bersangkutan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk memperdalam pengetahuan tentang asuransi yang ada di Indonesia khususnya pengetahuan tentang manfaat asuransi kecelakaan diri yang ada pada perusahaan asuransi di Indonesia.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang manfaat dari asuransi kecelakaan diri yang mana kebanyakan masyarakat belum mengetahui akan adanya asuransi.

3. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti lanjutan dan sebagai solusi meningkatkan pengetahuan terhadap manfaat asuransi yang ada di Indonesia.

4. Bagi perusahaan

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk memajukan produk asuransi kecelakaan diri yang ada pada perusahaan tersebut.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengambil beberapa penelitian sebelumnya untuk menggambarkan penulis sebagai contoh.

Dibawah ini adalah penelitian sebelumnya.

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1.	Sri Hermawati. ⁸	Untuk mengetahui pengaruh faktor individual dalam	Gander hanya berpengaruh pada perbedaan pemahaman	Bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan

⁸ Sri Hermawati, Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi Masyarakat Indonesia, *Jurnal Asuransi dan Manajemen Risiko*, Vol. 1, No. 1 (2013).

		hal usia, gender, dan tingkat pendidikan	asuransi jiwa	dan pemahaman akan asuransi jiwa pada berbagai usia responden
2.	Winarti Setyorini, Siti Khotimah, Dola Destiya Ripana. ⁹	Membahas tentang pengetahuan produk asuransi asuransi kecelakaan diri	Terletak pada objek penelitiannya yaitu peneliti terdahulu fokus pada pengetahuan produk asuransi sedangkan peneliti sekarang terfokus pada pengetahuan manfaat	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa besar presentase minat berasuransi di PT. Askrimdo Cabang Pangkalan Bun

⁹ Winiarti Setyorini, dkk, Pengaruh Pengetahuan produk Asuransi Kecelakaan Diri Terhadap Minat Berasuransi Di PT. ASKRINDO CABANG PANGKALAN BUN (Studi Kasus Masyarakat Desa Panopa Yang Bekerja Di Kebun Karet Dan Sawit), *Magenta*, Vol. 10, No. 2 (2022).

			asuransi kecelakaan diri	
3.	Tri Puji Astuti, Rinitami Njatrijani, Herni Widanarti. ¹⁰	Membahas tentang manfaat asuransi kecelakaan diri yang diterima oleh korban.	Peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan metode kuantitatif	Kecelakaan yang dapat ditanggung dalam penelitian ini adalah santunan meninggal dunia akibat kecelakaan, biaya perawatan rumah sakit dan santunan cacat tetap maupun sementara.
4.	Annis Ainul	Membahas	Peneliti	Bertujuan

¹⁰ Tri Puji Astuti, dkk, Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident) Pada PT. Allianz Utama Indonesia Terhadap Pengguna Jasa Transportasi Go-Jek di Wilayah Jakarta. *Diponogoro Law Journal*, Vol. 5, No, 3 (2016).

	Mardiyah, Nuraini Asrianti, Bambang Budi Utomo. ¹¹	tentang manfaat asuransi kecelakaan diri.	terdahulu Analisis Prosedur Penanganan Klaim dan Peneliti sekarang membahas tentang pengetahuan penumpang terhadap manfaat asuransi kecelakaan diri.	untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan asuransi kerugian, syarat-syarat pengajuan klaim pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967.
5.	Johan Ardianto. ¹²	Membahas tentang manfaat asuransi yang	Studi kasus pada penelitian terdahulu tertuju	Untuk mengetahui pelaksanaan

¹¹ Annis Ainul Mardiyah, dkk, Analisis Prosedur Penanganan Klaim Asuransi Kecelakaan Diri Pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 2, No. 12 (2013).

¹² Johan Ardianto, Pelaksanaan Asuransi Sosial Kecelakaan Penumpang Oleh PT (Persero) Asuransi Jasa Raharja Terhadap Penumpang Pengangkutan Laut Antar Pulau Di Tarakan Provinsi Kalimantan Utara, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 4, No. 1 (2015).

		diterima oleh korban	pada penumpang pengangkutan laut.	asuransi sosial kecelakaan penumpang pengangkutan laut antar pulau.
6.	Desi Rahmawati, Tri Inda Fadhila Rahma, Nursantri Yanti. ¹³	Membahas tentang asuransi kecelakaan diri.	Penelitian terdahulu terfokus pada faktor yang mempengaruhi kepuasan pelajar terhadap penggunaan Asuransi Kecelakaan Diri	Asuransi Kecelakaan Diri adalah asuransi yang memberikan jaminan kepada nasabah yang mengalami kecelakaan.
7.	M. Kurniawan. ¹⁴	Membahas asuransi	Dalam penelitian	Bentuk promosi yang

¹³ Desi Rahmawati Supraja, dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelajar SMA Terhadap Penggunaan Produk Asuransi Kecelakaan Diri PT. Takaful Keluarga Medan (Studi Kasus Pada Pelajar SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan), *Journal Of Management and Business*, Vol. 2, No. 1 (2022).

¹⁴ M. Kurniawan, Promosi Yang Mempengaruhi Perilaku Beli Konsumen Terhadap Produk Asuransi Kecelakaan Diri Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Palembang, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 3, No. 4 (2007).

		kecelakaan diri	terdahulu lebih terfokus pada promosi terhadap asuransi kecelakaan diri	sangat mempengaruhi perilaku beli konsumen sehingga memilih produk asuransi kecelakaan diri.
--	--	-----------------	---	--

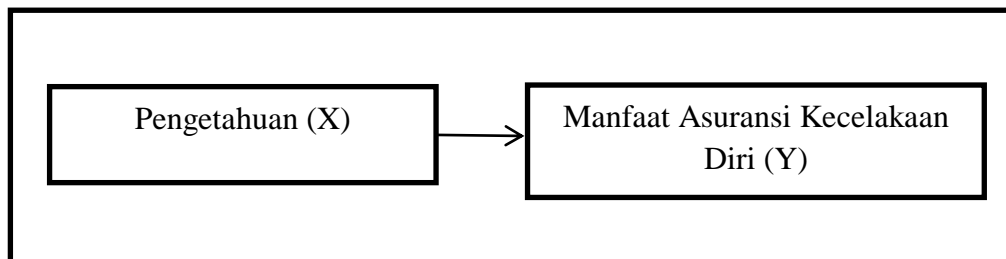
H. Kerangka Pikiran

Sebuah pengetahuan memiliki istilah yang sangat luas, yang mampu mencakup segala sesuatu yang mampu diketahui oleh manusia dari berbagai macam aspek seperti ilmu sosial, kesenian, keagamaan, etika, budaya, dan lain sebagainya. Setiap manusia dapat memperoleh pengetahuan melalui proses belajar. Apabila kegiatan seseorang semakin banyak melakukan belajar, maka semakin banyak pula pengetahuan yang dapat dimilikinya. Sebagaimana pengetahuan yaitu informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki, yang melekat dibenak seseorang. Manakah informasi dan data sekedar berkemampuan untuk

menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan.¹⁵

Asuransi kecelakaan diri adalah asuransi yang memberikan santunan apabila terjadi kecelakaan pada peserta asuransi, yang mengakibatkan peserta tersebut mengalami cacat atau meninggal dunia, berdasarkan perlindungannya. Sebagaimana kita ketahui masih banyak masyarakat yang mengabaikan akan pentingnya asuransi kecelakaan diri. Salah satu penyebabnya bisa dikatakan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap asuransi, sehingga masyarakat belum menyadari betapa bermanfaatnya asuransi kecelakaan diri pada saat ini. Berikut adalah gambar kerangka pemikiran yang dikaji oleh peneliti.

Gambar 1. 1 Kerangka pemikiran



I. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan dengan kebenarannya.

Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara,

¹⁵ Muhamad Faisal Amir, *Kreativitas Dan Inovasi Dalam Bisnis*, (Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media,2014),h. 201.

yang akan di uji kebenerannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : diduga terdapat pengaruh pengetahuan penumpang kereta api di Stasiun Serang terhadap manfaat asuransi kecelakaan diri.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri atas lima bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian Pustaka bab ini berisi landasan teori yang terdiri dari : konsep pengetahuan, pengertian penumpang kereta api, konsep lini usaha kecelakaan diri, menjelaskan konsep asuransi syariah.
- BAB III** Metodologi penelitian, pada bab ini memuat waktu dan tempat, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** Pembahasan hasil penelitian, pada bab ini membahas hasil penelitian.
- BAB V** Kesimpulan dan Saran